

Congratulations The Grand Opening of Honda Anugerah Bantul

Sales • Service • Spare Part

Bantul, September 11th 2024



Jl. Ringroad Barat, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184
Phone (0274) 5061234



BERLANGSUNG DI PANTAI PARANGTRITIS Festival Lampion Dongkrak Jumlah Pengunjung

BANTUL (KR) - Festival de Paris (LF dr Paris) yang digelar Dinas Pariwisata Bantul di Laguna View Depok Parangtritis Kretek Bantul mampu mendongkrak jumlah pengunjung wisata di Parangtritis. Menurut Kasi Promosi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Aji, Selasa (10/9), data kunjungan sebelum digelar festival pada Sabtu (24/8) tercatat 8.163 pengunjung, pada Sabtu (31/8) tercatat 5.664 pengunjung. Saat diadakan festival Sabtu (7/9), jumlah pengunjung meningkat drastis menjadi 10.571 pengunjung. Dikatakan, Festival dr Paris adalah even budaya dan wisata kreatif sebagai ajang promosi untuk lebih memperkenalkan Kawasan Wisata Pantai Parangtritis yang menjadi salah satu objek wisata andalan di Kabupaten Bantul. Festival ini menyediakan 1001

lampion digelar Sabtu (7/9) di Laguna View Depok yang terbang menghiasi langit malam membuat suasana yang *instagramable*, sehingga sangat menarik bagi semua kalangan yang datang menyaksikan dan mengabadikan moment tersebut. Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Saryadi, mengatakan kegiatan di kawasan Pantai Parangtritis ini bertujuan untuk meningkatkan citra positif kepariwisataan di daerah Bantul, khususnya kawasan pesisir sebagai tujuan wisata unggulan daerah yang berkelas. "Moment seperti itu bisa menciptakan malam Minggu dengan suasana yang romantis serta menjadikan malam sebagai kenangan tersendiri," ungkapnya. Sebelum pelepasan lampion pengunjung disugahi penampilan seni dan budaya berupa tarian tradisional, *fire dance* serta pertunjukan musik. (Jdm)-f

Lima Kalurahan Jadi Desa Rintisan Budaya 2024

BANTUL (KR) - Kebudayaan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan di DIY, termasuk di Kabupaten Bantul. Karena dengan kebudayaan, masyarakat merasakan kenyamanan, keindahan dan semakin aman.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul, H Abdul Halim, pada acara pembinaan dan pengembangan rintisan Kalurahan Budaya di Aula Kalurahan Patalan Jetis Bantul, Selasa (10/9). Diungkapkan, ada lima Kalurahan yang dinyatakan lolos menjadi Desa Rintisan Kalurahan Budaya. Antara lain, Kalurahan Wirokerten Banguntapan, Tirrenggo Bantul, Bawuran Pleret, Temuwuh Dlingo dan Patalan Jetis. Menurut Bupati, berkebudayaan tidak semuanya harus bisa main kethoprak,



Penyerahan Sertifikat Desa Rintisan Budaya 2024 kepada 5 Lurah.

karawitan, menari dan lainnya. "Tapi berbudaya harus bisa menjaga karakter, *tepa salira*, menghargai sesama, termasuk memelihara bahasa daerah," tuturnya. Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Yanatul Yunadiana SSi MSi, melaporkan dalam rangka pembinaan dan pengembangan rintisan Kalurahan budaya, Dinas Kebudayaan (Kundho Kabudayan) Kabupaten Bantul telah melakukan verifikasi terhadap delapan Calon Rintisan Kelurahan Budaya 2024. Setelah dilakukan proses

BELUM ADA PENETAPAN RESMI DARI KPU

Baliho Cabup-Cawabup Bertebaran di Bantul

BANTUL (KR) - Menjelang Pilkada Bantul yang akan berlangsung 27 November 2024 mendatang, baliho bakal calon bupati/calon wakil bupati ter-

pampang di ruas strategis di Bumi Progotamansari. Banyak juga yang terpasang di papan reklame komersial maupun di tempat strategis lainnya, khu-

susnya ruas jalan utama di Kabupaten Bantul.

Tak hanya baliho, rontek ukuran lebih kecil juga bermunculan di seantero Kabupaten Bantul. Sementara Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bantul, menegaskan jika baliho rontek bergambar cabup-cawabup bukan menjadi ranah Bawaslu.

Sebagaimana diketahui, bila dalam Pilkada Bantul mendatang, tiga pasang calon sudah mendaftar di KPU Bantul, yakni pasangan Joko Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan, H Abdul Halim Muslih-Aris Suhariyanta serta Untoro Hariadi-Wahyudi Anggoro Hadi. Dari pantauan KR di lapangan, baliho cabup-cawabup Joko

Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan (JONNI), terpampang di papan reklame komersial Simpan Empat Gose Bantul, Simpang Empat Palbapang hingga perempatan Jejeran Pleret Bantul, perempatan Ringroad Selatan Gondowulung Banguntapan Bantul.

Sedang rontek bakal pasangan Untoro Hariadi-Wahyudi, bahkan tersebar dipelosok Bantul jauh sebelum mendaftar di KPU Bantul. Hal sama dilakukan pasangan calon (paslon) H Abdul Halim Muslih dan Aris Suhariyanta, juga tidak mau kalah dengan memasang baliho di sejumlah ruas jalan utama di Kabupaten Bantul. Ketua Bawaslu Bantul, Didik

Joko Nugroho, menjelaskan jika dilihat dari sisi tahapan Pilkada. Sekarang ini memang belum masuk masa kampanye. Selain itu, sejauh ini belum terdapat bakal paslon, baik itu bupati dan wakil bupati yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul. Artinya, dengan kondisi tersebut bukan ranahnya Bawaslu Bantul terkait dengan penertiban baliho.

"Yang pertama, sampai sekarang ini belum ada yang ditetapkan sebagai calon bupati/calon wakil bupati. Kedua belum memasuki masa kampanye. Sehingga hal tersebut bukan menjadi kewenangan Bawaslu Kabupaten Bantul," ujarnya.

Apalagi pemasangan baliho bergambar calon di papan reklame komersial. Sudah pasti hal tersebut terkait dengan Perda Reklame. Menurut Didik, pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK) cabup-cawabup dimasa kampanye mengikuti tata cara pemasangan APK, titik lokasi pemasangan sesuai ketentuan dari Bawaslu.

Didik mengatakan, pemasangan baliho calon baik papan reklame komersial atau lainnya juga tidak bisa dikatakan mencuri start kampanye. Karena belum ada calon bupati dan wakil bupati yang ditetapkan KPU Bantul. Termasuk belum masuk dalam tahapan masa kampanye. (Roy)-f



Baliho cabup-cawabup berdiri di Jalan Imogiri Timur.